

**UPAYA PELESTARIAN TARI PODANG  
DI JORONG JAMBU LIPO KECAMATAN LUBUK TAROK  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**ANA NOVITA SARI  
NIM/BP:1106111/2011**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Upaya Pelestarian tari Podang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan  
Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Nama : Ana Novitasari

NIM/TM : 1106111/2011

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Desember 2015

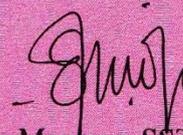
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Desfiarni, M. Hum.  
NIP.19601226 198903 2 001

Pembimbing II,



Herlinda Manşur, SST., M. Sn.  
NIP. 19660110 199203 2 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S. Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

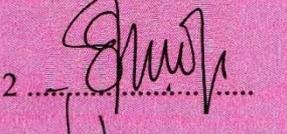
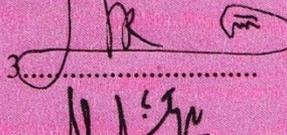
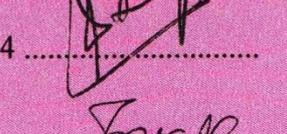
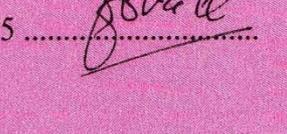
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Upaya Pelestarian tari Podang di Jorong Jambu Lipo  
Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Nama : Ana Novitasari  
NIM/TM : 1106111/2011  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Januari 2016

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M. Hum.	1 
2. Sekretaris	: Herlinda Mansyur, SST., M. Sn	2 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.	3 
4. Anggota	: Afifah Asriati, S. Sn, MA.	4 
5. Anggota	: Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.	5 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Novitasari  
NIM/TM : 1106111/2011  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Pelestarian Tari Padang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., M. A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Ana Novitasari  
NIM/TM : 1106111/2011

## ABSTRAK

**Ana Novitasari, 2015 : Upaya Pelestarian Tari Podang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Upaya Pelestarian Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Pelestarian tersebut berorientasi pada arah pelestarian pada generasi penerus (generasi muda).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, dengan cara menuliskan data-data dan mengklarifikasikan sesuai dengan sistematika penulisan.

Hasil penelitian upaya pelestarian Tari Podang adalah telah diupayakan sebuah bentuk pelestarian yaitu bentuk pengembangan (menambah) jumlah pelakutari Podang dalam masyarakat Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Upaya pelestarian dilaksanakan pada pemuda-pemuda yang ada di Jorong Jambu Lipo berjumlah 18 orang. Pelestarian tari Podang berdampak positif bagi masyarakat Jorong Jambu Lipo, karena latihan tari Podang berjalan secara kontiniu.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah, yakni Nabi Muhammad SAW sebagai Uswah WalQudwah (contoh dan suritauladan yang baik) bagi umat manusia di muka bumi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang berjudul **“Upaya Pelestarian Tari Podang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”**

Dalam rangka penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan setulus hati penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Herlinda Mansyur, SST, M.Sn pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn, M.A Ketua Jurusan Sendratasik dan Bapak Drs. Marzam.Spd.M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik.
3. Ketigadewanpenguji, IbuDra. Darmawati, M.Hum, Ph.D,IbuAfifahAsriati, S.Sn., MA, IbuZoraIriani, S.Pd.,M.Pdyang telah memberikan masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Yang teristimewa Ibu Arizah, Papa Darwandi, kakak laki-laki Elgian Zuwandi, dan adik laki-laki Muhammad Alfahrus tercinta serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Bapak F. Bagindo Tan Ameh, Jumaris dan bapak Idrus Jolia sebagai informan utama yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Informan dan peserta pelatihan tari Podang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung yang sangat membantu penulis hingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Rekan-rekan dan teman sejawat khususnya Tari/1 Sendratasik BP 2011, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidakbisa disebutkansatu-persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Pengertian Upaya .....	7
2. Pelestarian .....	8
3. Pengembangan .....	10
4. Pengajaran .....	14
5. Tari Tradisional .....	16
6. Kesenian Tradisional .....	18
7. Pengertian Tari .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Objek Penelitian .....	26
C. Instrumen Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Jenis Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Asal Usul Tari Podang .....	54
C. Deskripsi Tari Podang .....	54
D. Upaya Pelestarian Tari Podang .....	89
1. Pelaksanaan Upaya Pelatihan tari Podang .....	90
a. Wawancara awal peneliti dengan tuo tari .....	90

b. Wawancara kedua peneliti, tuo tari dan masyarakat setempat.....	92
c. Wawancara peneliti, Wali Nagari dan Instansi .....	94
2. Latihan tari Podang	
1) Pertemuan Pertama.....	95
2) Pertemuan Kedua.....	103
3) Pertemuan Ketiga .....	108
E. Pembahasan.....	121

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	127

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Penduduk Jorong Jambu Lipo .....	34
Tabel 2. Data Profesi Penduduk masyarakat Jorong Jambu Lipo.....	38
Tabel 3. Surau dan Mesjid Jorong Jambu Lipo.....	46
Tabel 4. Sarana Pendidikan di Jorong Jambu Lipo .....	48
Tabel 5. Gerak Pembuka .....	57
Tabel 6. Gerak Antak Ediang .....	65
Tabel 7. Gerak Cacah Minyak.....	68
Tabel 8. Gerak Siloncek Murai .....	71
Tabel 9. Gerak Maambiek Umpan .....	73
Tabel 10. Gerak Pancuang ( Penutup).....	76
Tabel 11. Daftar Peserta Latihan Pertama.....	100
Tabel 12. Daftar Peserta Latihan Kedua .....	104
Tabel 13. Daftar Peserta latihan Ketiga.....	109
Tabel 14. Daftar Peserta latihan tanggal 14 November 2015.....	114

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Daerah perbukitan di Lubuk Tarok.....	33
Gambar 2. Peta Nagari Lubuk Tarok.....	34
Gambar 3. Kantor Wali Nagari Lubuk Tarok.....	36
Gambar 4. Kantor Kepala Jorong Jambu Lipo .....	36
Gambar 5. Salah satu masyarakat yang berdagang .....	39
Gambar 6. Guru saat mengajar didalam kelas .....	39
Gambar 7. Lahan Persawahan .....	40
Gambar 8. Perairan .....	41
Gambar 9. Kincir air yang membantu perairan sawah .....	41
Gambar 10. Lahan Sawit .....	42
Gambar 11. Peternakan .....	42
Gambar 12. Pupuk dari kotoran sapi .....	43
Gambar 13. Lahan Perkebunan.....	43
Gambar 14. Masjid di Jorong Jambu Lipo .....	46
Gambar 15. Salah satu surau tengah sawah Jorong Jambu Lipo .....	46
Gambar 16. SMA N 12 Sijunjung yang berada di Jorong Jambu Lipo.....	49
Gambar 17. SMP N 12 Sijunjung yang berada di Jorong Jambu Lipo.....	49
Gambar 18. Pondok Pesantren .....	50
Gambar 19. Tk Negeri 1 Jambu Lipo .....	50

Gambar 20. Rumah Gadang 13 Ruang di Lubuk Tarok.....	53
Gambar 21. Rumah Gadang Jorong Jambu Lipo.....	53
Gambar 22. Gerak Pembuka hitungan 1 .....	60
Gambar 23. Hitungan 2.....	60
Gambar 24. Hitungan 4.....	61
Gambar 25. Hitungan 5.....	61
Gambar 26. Hitungan 6.....	62
Gambar 27. Hitungan 7.....	62
Gambar 28. Hitungan 8.....	63
Gambar 29. Motif 1 .....	63
Gambar 30. Motif 2 .....	64
Gambar 31. Motif 3 .....	64
Gambar 32. Gerak Antak Ediang hitungan 1.....	66
Gambar 33. Hitungan 3.....	67
Gambar 34. Hitungan 4.....	67
Gambar 35. Gerak Cacah Minyak hitungan Satu .....	69
Gambar 36. Hitungan du.....	70
Gambar 37. Hitungan a.....	70
Gambar 38. Gerak Siloncek Murai hitungan Sa .....	72
Gambar 39. Hitungan tu .....	72
Gambar 40. Gerak Maambiek Umpan hitungan Satu.....	74
Gambar 41. Hitungan Ti .....	75
Gambar 42. Hitungan Ga .....	75

Gambar 43. Hitungan Empat .....	76
Gambar 44. Gerak Pancuang(Penutup) .....	79
Gambar 45. Baju Taluak Balango .....	85
Gambar 46. Celana (sarawa).....	86
Gambar 47. Deta .....	86
Gambar 48. Kostum lengkap tari Podang.....	87
Gambar 49. Gondang Rajo Nobat .....	89
Gambar 50. Mongan .....	90
Gambar 51. Properti Tari Podang.....	91
Gambar 52. Peneliti dan Tuo Tari .....	94
Gambar 53. Poto Peneliti,tuo Tari dan Masyarakat.....	95
Gambar 54. Pertemuan Peneliti, Wali Nagari, tuo Tari dan Masyarakat .....	96
Gambar 55. Tuo tari memberi penjelasan tentang tari Podang .....	99
Gambar 56. Para pengiring tari Podang.....	100
Gambar 57. Tuo tari mendemonstrasikan gerak Pembuka (sambah) dan diikuti peserta tari .....	101
Gambar 58. Tuo tari dan Peserta melakukan gerak Antak Ediang bersama.	101
Gambar 59. Peserta tari Podang tanpa tuo tari .....	102
Gambar 60. Pandra (pelatih) belajar tari Podang dengan tuo tari.....	103
Gambar 61. Pelatih (Pandra) mengajarkan peserta tari yang hadir dihari kedua.....	105
Gambar 62. Pelatih (Pandra) mendemonstrasikan gerak Cacah Minyak dan diikuti penari lainnya .....	107
Gambar 63. Latihan kedua Gerak Siloncek Murai .....	107
Gambar 64. Pelatih (Pandra) mendemonstrasikan Gerak Maambiek Umpan	

dan diikuti penari lainnya .....	111
Gambar 65. Latihan ketiga Gerak Pancuang .....	111
Gambar 66. Latihan tanggal 14 November 2015.....	116
Gambar 67. Latihan tanggal 14 November 2105.....	116
Gambar 68. Penampilan pertama tari Podang .....	118
Gambar 69. Antusias masyarakat menyaksikan penampilan pertama tari Podang .....	118
Gambar 70. Penampilan kedua tari Podang.....	120
Gambar 71. Antusias masyarakat menyaksikan penampilan kedua tari Podang .....	120
Gambar 72. Wawancaradengan salah satu masyarakat mengenai penampilan tari Podang .....	123
Gambar 73. Foto bersama Peneliti, Penari dan Pemusik tari Podang .....	123

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan merupakan perwujudan dari sifat, nilai, dan tingkah laku dalam kehidupan masyarakat. Adapun unsur-unsur dari kebudayaan yaitu bahasa, pengetahuan, organisasi, sistem sosial, sistem teknologi, sistem religi dan kesenian (Umar Kayam, 1981:15). Kebudayaan suatu sarana yang dapat dijadikan sebagai alat pengontrol kehidupan masyarakat, menjadi acuan bagi setiap warganya untuk melangsungkan dan melestarikan hidupnya. Salah satu dari segi kehidupan masyarakat itu adalah masalah tata cara dan prinsip hidup suatu masyarakat. Kebudayaan yang dimiliki hendaknya selalu dipertahankan keberadaannya sehingga sampai kapanpun ia akan mampu hidup dan berkembang dalam wilayah Indonesia. Kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan yang selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Kesenian adalah perwujudan dari bentuk cabang seni tari. Seni tari tradisi dijadikan sebagai alat komunikasi bagi masyarakat. Sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, cerita, pelajaran hidup dan sebagainya, hingga kini seni telah menjadi kebutuhan masyarakat.

Tari merupakan salah satu diantara seni yang mendapat perhatian yang cukup besar dari masyarakat. “Tari adalah suatu ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah”, (Soedarsono, 1977:17). Tidak heran karena tari ibarat bahasa gerak yang merupakan salah satu alat komunikasi. Tari menjadikan tubuh sebagai media ungkapannya. Di Indonesia

beraneka ragam tarian dan memiliki sifat, gaya, dan fungsi yang berbeda-beda.

Tari tradisi merupakan tari yang berkembang cukup lama dari generasi ke generasi, yaitu tarian yang telah dirasakan dan diakui sebagai milik masyarakat tertentu, dan juga merupakan hasil penggarapan berdasarkan cita rasa masyarakat pendukungnya. Tari tradisi senantiasa berpijak pada pola-pola yang telah disepakati dan mentradisi dalam masyarakat. Merupakan pusaka budaya yang diterima secara turun temurun dan harus dijaga kelestariannya. Tari tradisional menggambarkan dan mencerminkan tentang kebudayaan, nilai-nilai, aturan, norma-norma serta kehidupan daerah yang memiliki tari tersebut.

Kabupaten Sijunjung merupakan bagian dari daerah Minangkabau yang memiliki tari-tari tradisional seperti: Tari *Jalo*, Tari *Ilau*, Tari *Tangan*, Tari *Tanduak*, *Silek Harimau*, Tari *Batobo Baombai*, serta Tari *Podang*. Tari *Podang* merupakan seni tradisi yang tumbuh, hidup, dan berkembang dalam masyarakat Kecamatan Lubuk Tarok khususnya di Nagari Lubuk Tarok Jorong Jambu Lipo Kabupaten Sijunjung. Menurut Tan Ameh (Wawancara, 5 Januari 2015) tari *Podang* dalam masyarakat Kecamatan Lubuk Tarok khususnya Jorong Jambu Lipo diciptakan sebelum zaman kemerdekaan sekitar tahun 1930-an, dan tari *Podang* berasal dari properti Pedang yang digunakan pada saat menari.

Dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan globalisasi membuat masyarakat Jorong Jambu Lipo (Pemuda) mulai meninggalkan tari

Podang. Karena generasi muda sekarang cenderung pada kesenian modern seperti Orge tunggal, dance, Hip-Hop yang tentunya lebih menarik dibandingkan tari tradisi.

Tari *Podang* dahulu dipertunjukkan dalam acara besar seperti: acara *alek nagari*, *batagak pangulu*, *pernikahan* dan penyambutan orang-orang yang dimuliakan yang datang ke Kecamatan Lubuk Tarok. Melalui *tuu tari* Jamaris, (wawancara, 4 Februari 2015) di dapati informasi bahwa dahulu tarian ini di tarikan oleh 2 orang penari yang berjenis kelamin laki-laki, dan saat ini berumur 60 tahun, dan satu lagi berumur 61 tahun. Mereka merupakan generasi pertama yang menarikan tari *Podang*.

Menurut Tan Ameh, (wawancara, 6 Februari 2015) semenjak tahun 1988 dipertunjukkan tari *Podang* pada acara anak nagari sampai sekarang tari *Podang* tidak lagi dipertunjukkan. Tetapi pada tahun 2004 tari *Podang* sempat diajarkan kepada anak SMP dan tidak dipertunjukkan, hanya sekedar dipelajari, sehingga tari tersebut tidak berkembang sampai tahun saat ini. Pada tahun 2004 sampai sekarang tari *Podang* sudah tidak dipertunjukkan karena tidak ada yang melestarikan. Pada akhirnya yang menguasai tari *Podang* pada tahun 2015 hanya tinggal 2 orang yaitu Jamaris dan Idrus Jolia, sedangkan Idrus Jolia sudah tidak mampu melakukan atau menarikan karena sakit. Sementara yang masih menguasai tari *Podang* hanya 1 orang yaitu Jamaris.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan upaya pelestarian Tari *Podang* yang ada dalam masyarakat di Jorong Jambu Lipo.

Karena tari *Podang* merupakan aset budaya setempat sebagai nilai yang ada dalam masyarakat supaya nilai tersebut tidak hilang, maka perlu diadakan pelestarian tari *Podang* agar masyarakat setempat mengetahui, memiliki dan mempertahankan nilai-nilai budaya setempat.

Disisi lain peneliti sebagai putri daerah Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung terpanggil melestarikan tari *Podang* yang merupakan bagian dari identitas daerah Jorong Jambu Lipo. Untuk itu peneliti bersama *two tari* berkeinginan untuk melakukan Upaya Pelestarian terutama tari *Podang*. Adapun judul dari penelitian ini yaitu **“Upaya Pelestarian Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung“**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Husaini Usman (2008 : 18-19) Identifikasi Masalah adalah tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek tertentu dan situasi dapat kita kenali sebagai suatu masalah dengan tujuan agar kita maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Untuk itu objek penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah yang memberikan gambaran umum untuk penelitian yang akan diteliti. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

2. Menumbuhkan minat masyarakat dan generasi muda di Jorong Jambu Lipo dalam upaya pelestarian Tari *Podang*.
3. Upaya pelestarian Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini lebih difokus membahas tentang “Upaya Pelestarian Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah dapat dirumuskan Bagaimanakah Upaya Pelestarian tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Upaya Pelestarian Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

### **F. Manfaat Penelitian dan Kegunaan penelitian**

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi mahasiswa pendidikan Sendratasik sebagai akademisi seni yang berhubungan langsung dengan seni tari.
2. Penelitian ini berguna untuk berbagai pihak, baik pembaca, kalangan akademis, seniman, masyarakat, dan penulis khususnya, sebagai apresiasi terhadap seni tradisional di Sumatera Barat.
3. Penelitian ini juga dijadikan sebagai pengalaman awal peneliti dalam menyelesaikan penelitian tari yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah.
4. Penelitian bermanfaat sebagai dokumentasi ilmiah, agar warisan budaya tidak hilang, akibat kurangnya perhatian dari generasi muda.
5. Penelitian ini hendaknya dapat menumbuhkan kembali minat dan perhatian masyarakat untuk terus melestarikan Tari *podang*, khususnya masyarakat yang ada di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

## **BAB II KERANGKA TEORITIS**

### **A. Landasan Teori**

Landasan teori berguna untuk mencari serta membangun kerangka teori sebagai dasar acuan dan sebagai pisau pembedah dalam melakukan penelitian. Adapun landasan yang digunakan dalam teori ini adalah teori yang berdasarkan hasil pemikiran para ahli, yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang dikaji.

Untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan penelitian yang berhubungan dengan Upaya Pelestarian Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, maka digunakan teori yang dapat di jadikan landasan berfikir. Berikut ini adalah teori-teori yang digunakan dalam mengkaji permasalahan ini:

#### **1. Upaya**

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia ( tt :789) mengartikan kata “upaya” sebagai usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar. Dalam pengertian lain upaya disebut juga sebagai suatu wujud keinginan untuk mencapai tujuan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

Maksud upaya disini yaitu usaha yang di lakukan peneliti, *tuo tari* dan masyarakat Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten

Sijunjung untuk mehidupkan kembali kepada generasi penerus yang belum mengenal tari tradisi ini yaitu tari *Podang*.

Harmaizar Z (1997:126) berdefinisi suatu usaha adalah suatu bentuk upaya yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan tertentu, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun bersama. Sehubungan dengan definisi tersebut, maka usaha bisa diartikan sebagai langkah-langkah yang dilakukan untuk memperkenalkan kembali aset daerah yang sudah terlupakan. Disisi lain, usaha yang dimaksud lebih ditekankan kepada upaya untuk menghidupkan kembali kepada generasi mudaya yang belum mengenal kesenian tradisional.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dapat dikembangkan dengan cara dilakukan secara tetap dan terus menerus, sehingga sesuatu tersebut menjadi lebih baik. Sehubungan dengan itu, tari *Podang* di usahakan untuk tetap dan terus menerus di lestarikan dari generasi ke generasi.

## **2. Pelestarian**

Pelestarian dalam Kamus Bahasa Indonesia,( 2008 ) berasal dari kata lestari yang artinya adalah tetap selama-lamanya tidak berubah. Kemudian dalam penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan awalan pe- dan akhiran -an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja).

Pelestarian artinya proses, cara, pembuatan. Lestari sendiri memiliki arti atau makna tetap seperti keadaan semula, tidak berubah, bertahan, kekal. Melestarikan : menjadikan, membiarkan tetap tidak berubah tetap seperti keadaan semula, mempertahankan kelangsungan(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008).

Lebih lanjut A.W. Widjaja (1986) mengartikan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah, terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif.

Menurut Indrayuda (2012:61), Mengatakan pelestarian dapat dibagi dalam dua aspek yaitu mempertahankan dan mengembangkan. Mempertahankan berarti tetap memakai, menggunakan dan memfungsikan sebuah kesenian sebagaimana mestinya. Mengembangkan yaitu memposisikan sebuah kesenian sebagai objek yang dialih, dirobah, digeser serta dimodifikasi serta dikembangkan dari aspek-aspek tertentu.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan sebuah kesenian, salah satunya adalah dengan cara pengembangan. Pengembangan dapat dilakukan dari berbagai aspek seperti pengembangan dari aspek kuantitas jumlah pelaku, jumlah pengguna, jumlah kegunaan, fungsi, serta pengembangan dari segi kualitas kesenian itu sendiri.

Pelestarian yang diupayakan oleh peneliti adalah pelestarian pada tari *Podang* yang dilakukan dengan melaksanakan pengembangan yang difokuskan pada pengembangan dari aspek kuantitas jumlah pelaku.

### 3. Pengembangan

Menurut Edi Sedyawati (1981:50) mengatakan Istilah mengembangkan lebih mempunyai konotasi kuantitatif daripada kualitatif; artinya membesarkan, meluaskan. Dalam pengertiannya yang kuantitatif itu, mengembangkan seni pertunjukan tradisional Indonesia berarti membesarkan volume penyajiannya, meluaskan wilayah pengenalannya. Tetapi ia juga harus memperbanyak tersedianya kemungkinan-kemungkinan untuk mengolah dan memperbaharui wajah, suatu usaha yang mempunyai arti sebagai sarana untuk timbulnya pencapaian kualitatif.

Sedangkan menurut Indrayuda (2012:64) menyatakan mengembangkan berarti memposisikan kesenian (tari) sebagai objek yang dialih, dirobah dan digeser serta dimodifikasi dan dikembangkan dari aspek-aspek tertentu. Konsep yang bersifat pengembangan dapat dibagi menjadi dua yaitu pengembangan dari segi kuantitas dan pengembangan dari segi kualitas. Pengembangan dari segi kuantitas dapat dicontohkan bagaimana kesenian (tari) tersebut dikembangkan berdasarkan kuantitas jumlah pelaku, jumlah pengguna, jumlah kegunaan dan fungsi serta jumlah daerah yang menerima kehadiran kesenian (tari) tersebut. Sedangkan pengembangan dari segi kualitas dapat dicontohkan dengan menjadikan tarian tersebut tetap baru atau dikembangkan sesuai dengan selera masyarakat dengan catatan tidak lari dari etika, norma, logika, adat istiadat serta falsafah atau dasar serta ciri khas kesenian (tari) tersebut.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa upaya pengembangan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengembangan secara kuantitatif dan pengembangan secara kualitatif. Pengembangan secara kuantitatif berarti membesarkan, meluaskan, membesarkan volume penyajiannya, meluaskan pengenalannya. Membesarkan volume penyajiannya dapat dicontohkan seperti, suatu kesenian biasanya hanya ditampilkan dalam dua acara saja contohnya dalam acara *batagak pangulu dan alek nagari* yaitu acara *berkaul (Jamuan)* saja, namun dengan pengembangan yang dilakukan kesenian tersebut dapat lebih sering ditampilkan dalam berbagai acara seperti acara pesta pernikahan, Pentas kesenian setempat dan penyambutan tamu.

Meluaskan wilayah pengenalan berarti mengenalkan suatu kesenian kepada setiap orang, tidak terbatas usia dan pendidikan serta berasal dari daerah atau negeri manapun. Misalnya, biasanya jika pada zaman dahulu suatu kesenian tertentu hanya dipelajari oleh beberapa orang pemuda saja didaerah tertentu, tetapi sekarang dibuka kesempatan bagi siapa saja, baik itu anak-anak, pemuda atau remaja dari kalangan manapun, juga orang dewasa yang ingin belajar kesenian tersebut tanpa pandang usia, status dan jenis kelamin, baik yang berasal dari dalam daerah maupun yang datang dari luar daerah. Tetapi ia juga harus berarti memperbanyak tersedianya kemungkinan-kemungkinan untuk mengolah dan memperbaharui wajah, suatu usaha yang mempunyai arti sebagai sarana untuk timbulnya pencapaian kualitatif. Contohnya adalah

mengkreasikan sebuah kesenian tradisional menjadi lebih baru dan lebih menarik tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Misalnya mengkreasikan unsur-unsur tertentu dalam sebuah kesenian agar menjadi lebih baru tanpa meninggalkan ciri khas atau dasar dari kesenian tersebut.

Pengembangan berdasarkan kuantitas pelaku berarti mengembangkan (menambah) jumlah dari pemain atau yang menguasai kesenian tersebut atau yang mampu mempertunjukkan kesenian tersebut. Mengembangkan jumlah pengguna berarti menambah atau mengembangkan masyarakat yang menggunakan kesenian tersebut. Misalnya suatu kesenian hanya boleh digunakan oleh masyarakat dengan tingkat kehidupan atau golongan tertentu namun dengan dikembangkannya dari segi jumlah pengguna maka suatu kesenian tersebut boleh digunakan oleh masyarakat dari golongan manapun.

Selanjutnya pengembangan dari jumlah kegunaan dan fungsi serta jumlah daerah yang menerima suatu kesenian tertentu berarti mengembangkan suatu kesenian tertentu yang dahulunya hanya digunakan untuk penyambutan tamu namun sekarang telah dikembangkan tidak hanya digunakan untuk penyambutan tamu saja namun juga sudah digunakan dalam acara lain yang berfungsi sebagai hiburan dan tidak hanya dalam satu daerah tertentu saja yang memakai kesenian tersebut, namun kesenian tersebut juga sudah digunakan oleh berbagai daerah lain dalam acara yang dilaksanakannya.

Pengembangan dari segi kualitas dapat dicontohkan dengan menjadikan kesenian tersebut tetap baru atau dikembangkan sesuai dengan selera masyarakat dengan catatan tidak lari dari etika, norma, logika, adat istiadat, serta falsafah atau dasar serta ciri khas kesenian tersebut. Maksud dari tetap baru disini adalah mengembangkan sebuah kesenian dengan bentuk yang baru yang lebih dikreasikan dan lebih menarik yang disesuaikan dengan selera masyarakat namun tidak meninggalkan ciri khas atau dasar dari kesenian tersebut.

Tidak lari dari etika, norma, logika, adat istiadat serta falsafah dan ciri khas kesenian tersebut maksudnya adalah pengembangan yang dilakukan terhadap sebuah kesenian tidak menyalahi aturan yang sudah ada dalam masyarakat tersebut. Pengembangan yang dilakukan tidak melanggar aturan, dasar-dasar hukum yang ada. Karena dalam sebuah masyarakat mereka mempunyai aturan, tata kehidupan, pemikiran, perkembangan serta norma-norma yang berlaku yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Jadi pengembangan yang dilakukan tidak boleh keluar dari aturan-aturan dan dasar-dasar yang ada. Karena di dalam aturan dan dasar-dasar tersebutlah terletaklah ciri khas dari sebuah kesenian tertentu.

Dari penjelasan diatas maka upaya pelestarian yang dilakukan oleh peneliti terhadap tari *Podang* adalah dengan melakukan pengembangan terhadap tari *Podang* yang difokuskan pada pengembangan dari aspek kuantitas jumlah pelaku. Pengembangan dari jumlah pelaku ini dipilih peneliti disebabkan karena jumlah pelaku dalam tari *Podang* yang diteliti

ini adalah sangat sedikit yaitu hanya 2 orang saja. Pengembangan yang dilakukan peneliti bersama *tuo tari* agar jumlah pelaku yang mampu menarikan dan menguasai tari *Podang* ini dapat bertambah dan terus berkembang, hingga tari *Podang* akan dapat terus terjaga keberadaannya.

#### **4. Pengajaran**

Menurut Pangabean (2004).Pengajaran dan pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sekarang, sedangkan pendidikan lebih berorientasi kepada masa depan dan lebih menekankan pada peningkatan kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan pengetahuan.

Lebih lanjut Jan Bella dalam Hasibuan (2003:70) Mengatakan pendidikan dan pelatihan sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Latihan berorientasi pada praktek, dilakukan dilapangan, berlangsung singkat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengajaran/pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Menurut James.R.Brandon ( 1989 : 306 ) ada beberapa metode-metode pengajaran secara tradisonal antara lain dapat dilakukan dengan cara :

a. Belajar sendiri.

Belajar sendiri dapat dilihat jika seseorang belajar sebuah kesenian dengan cara menonton. Melalui tontonan tersebut lah seseorang belajar sebuah kesenian, yaitu dengan melihat dan mendengar kesenian tersebut. Belajar sendiri juga dapat dilihat jika seseorang yang ingin belajar sebuah kesenian diberi sebuah tugas kecil dengan menjadi seseorang yang memainkan sebuah dari instrument-instrument yang mudah, lalu akan dilihat seberapa tinggi ia menanjak di sebuah rombongan, tergantung sepenuhnya atas bakat dan keberuntungan. Situasi belajar seperti ini tidak terstruktur dan informal. Belajar dengan mengulang-ulang dan diharapkan untuk meniru dengan tepat apa yang ia lihat dan ia dengar.

b. Pengajaran Guru-murid

Pengajaran guru murid lebih diformalkan, lebih luas dipraktikkan di sebagian besar negara. Seorang murid diharapkan hanya belajar dengan seorang guru pakar walaupun seorang guru bisa mempunyai banyak murid. Seorang pakar atau guru dapat diundang datang ke sebuah desa untuk mengajar pemain-pemain lokal. Pengajaran guru murid menunjukkan pengajaran itu cenderung untuk melestarikan tradisi dan menyampaikannya kepada generasi berikutnya. Pengajaran guru-murid lebih bersifat formal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua metode dalam pengajaran yakni metode belajar sendiri dan metode pengajaran guru-murid namun tujuannya pun tetap sama, untuk melestarikan kesenian tertentu. Dalam upaya pelestarian tari *Podang*, peneliti menggunakan metode pengajaran guru-murid agar tercapainya upaya pelestarian tari *Podang* dengan meningkatkan jumlah pelaku tari.

## **5. Tari Tradisional**

Tari tradisional merupakan tarian yang terdapat pada masing-masing daerah yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Tari tradisional tumbuh pada suatu daerah yang menggambarkan atau mencerminkan tentang kebudayaan dan masyarakat daerah tersebut. Tari tradisional pada dasarnya berkembang disuatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun-temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut.

Selanjutnya Soedarsono, (1977:29) menyatakan bahwa tari tradisional adalah tari yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada. Ciri-ciri khusus tari tradisi adalah berkembang disuatu daerah tertentu, gerakannya memiliki gerak tertentu, garapan tarinya sederhana, diiringi dengan musik sederhana, gerakannya sering diulang-ulang, karya merupakan

milik bersama, dan kostum dan tata rias selalu disesuaikan dengan masing-masing daerah.

Dari ungkapan di atas, secara umum tari tradisi berkaitan dan berhubungan dengan aspek kehidupan masyarakat pendukungnya. Selain itu tari tradisi juga tidak lepas dari alam dan lingkungan tempat keberadaannya, dengan demikian tari tradisi ini merupakan gambaran alam dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu tari tradisional suatu daerah akan berbeda dengan tari tradisi daerah lain.

Berdasarkan teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa tari tradisi merupakan identitas dari suatu komunitas atau masyarakat yang memiliki ciri khas masing-masing yang tidak berubah, telah ditetapkan dari generasi ke generasi.

Tari *Podang* merupakan tari tradisi yang memiliki ciri khas seperti menarikan berpasangan, memakai properti sebilah pedang, dan yang menarikannya kaum laki-laki serta sifat tersendiri. Tari *Podang* memiliki unsur-unsur, sifat dan ciri-ciri tersendiri yang membedakannya dengan tarian tradisi yang lain yang mencerminkan kehidupan masyarakat pemiliknya. Tari *Podang* menggambarkan tentang kegiatan para pemuda zaman dahulu yang bermain ilmu bela diri (*silek*) yang ditampilkan dalam bentuk sebuah tarian yang memiliki gerakan-gerakan yang memiliki makna atau arti dan ciri khas sendiri yang tidak pernah berubah atau tetap dari generasi ke generasi.

## **6. Kesenian Tradisional**

Kesenian tradisional merupakan kesenian yang datang dari masyarakat dan terus berkembang dalam masyarakat. Kesenian tradisional memiliki nilai-nilai tradisi sebagai warisan yang perlu dijaga dan dilestarikan. Menurut Mansoer (1970: 2) Mengatakan kesenian adalah seperti organisme yang terus berkembang dengan terus-menerus, seperti halnya kesenian tradisional juga begitu. Namun tanpa adanya penggenerasian organisme tersebut, tidak akan pernah berkembang dengan apa adanya akibat zaman yang terus berkembang.

Kesenian tradisional berkaitan dan berhubungan dengan aspek kehidupan masyarakat pendukungnya. Selain itu kesenian tradisional juga tidak terlepas dari alam dan lingkungan tempat keberadaannya. Dengan demikian kesenian tradisional merupakan cerminan dari budaya masyarakat pendukungnya. Oleh karena itu kesenian tradisional suatu daerah akan berbeda dengan kesenian tradisional daerah lain. Salah satu kesenian daerah itu adalah seni tari.

Di Indonesia beraneka ragam macam tarian dan memiliki sifat, gaya dan fungsi serta kegunaanya yang berbeda-beda yang disebut dengan tari tradisi. Tari tradisi merupakan tari yang berkembang sangat lama dari generasi ke generasi, yaitu tarian yang telah dirasakan dan diakui sebagai milik masyarakat tertentu. Tari tradisional menggambarkan dan mencerminkan tentang kebudayaan, nilai-nilai, aturan, norma-norma serta kehidupan daerah yang memiliki tari tersebut. Tari tradisi senantiasa

berpijak pada pola-pola yang telah disepakati dan mentradisi dalam masyarakat yang harus dijaga kelestariannya.

Bastomi (1988:18) mengatakan: Kesenian tradisional merupakan identitas bagi warga daerahnya. Dengan demikian akan jelas bahwa kesustraan daerah yaitu nilai-nilai atau gagasan-gagasan kolektif warga masyarakat yang terwujud dalam bentuk kesenian yang menjadi identitas masyarakat daerahnya. Selanjutnya I Wayan Dibia (2006:51) mengatakan bahwa:kesenian tradisional atau dapat juga dikatakan tarian komunal pada intinya merupakan kesenian yang dimiliki oleh orang banyak atau suatu masyarakat dan ditujukan untuk kepentingan kolektif dari anggota masyarakat itu sendiri. Dapat diartikan bahwa sebuah tarian yang dimiliki bersama atau milik kolektif dari wakrga masyarakat suatu kampung atau desa atau kelompok etnis. Serta dengan kehadiran tarian ini melambangkan atau mencerminkan rasa kebersamaan dari masyarakat pendukungnya.

Dapat kita lihat, pada umumnya kesenian tradisional yang ada didaerah kita tidak diketahui lagi siapa penciptanya, dan biasanya unsur-unsur,sifat-sifat atau ciri-ciri dari kesenian tersebut mencerminkan kehidupan masyarakat pemilik kesenian itu.

Berdasarkan pembahasan diatas, tari *Podang* merupakan salah satu kesenian tradisional yang berasal dari Kerajaan Jambu Lipoyaitu di Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung yang sudah

ada sejak zaman dahulu yang tidak diketahui secara pasti kapan diciptakan dan siapa yang menciptakannya.

Namun pada dasarnya kesenian tari *Podang* adalah tarian yang mencerminkan kesigapan hulubalang dalam membela masyarakat Kecamatan Lubuk Tarok di Kabupaten Sijunjung khususnya di Jorong Jambu Lipo pada zaman dahulu. Kesenian tari podang ini memiliki sifat serta ciri-ciri tertentu yang mencerminkan kehidupan masyarakat Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung khususnya di Jorong Jambu Lipo.

## 7. Pengertian Tari

Tari adalah salah satu pernyataan budaya. Oleh karena itu maka sifat, gaya dan fungsi tari selalu tak dapat dilepaskan dari kebudayaan yang menghasilkannya. Setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap tari, sesuai bagaimana cara pandang orang tersebut dalam menilai seni tari itu sendiri.

Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian tari dalam N.Supardjan dan I gusti Ngurah (1982:17) antara lain :

- a. Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah. (Drs. Soedarsono dalam bukunya Djawa dan bali : *dua pusat perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*).
- b. Tari adalah ekspresi estetis dalam gerak dengan media tubuh manusia. (Drs. WisnoeWardhana dalam bukunya *(Pengajaran Tari)*).

- c. Tari adalah gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari tubuh dalam ruang ( Corrie Hartong dalam bukunya *Danskunst*).
- d. Tari dapat dikatakan sebagai suatu naluri, suatu desakan emosi dalam diri kita yang mendorong kita untuk mencari ekspresi pada tari yaitu gerakan-gerakan luar yang ritmis yang lama kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu (Kamaladevi Chattopadhyaya seorang ahli seni dari India).

Dilihat dari pengertian-pengertian tari yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada 5 aspek penting yang ada dalam sebuah tari yaitu, manusia, gerak, ritmis, indah dan ekspresi. Tari berhubungan langsung dengan emosi dan perasaan manusia yang mampu menangkap cerita dan makna dari tari yang ditampilkan.

Aspek manusia, gerak, ritmis dan indah terdapat dalam tari *Podang* yaitu, manusia sebagai pelaku yang menarikan atau yang memainkan tari *Podang*, gerakan-gerakan yang terdapat di dalam tari *Podang* yang mencerminkan atau menampilkan gerakan-gerakan pencak silat, yang dapat dilihat dari gerakan dan musik pengiringnya. tari *Podang* juga memiliki makna atau arti di setiap gerakan yang dilakukan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Minangkabau pada umumnya.

## B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi lapangan yang telah penulis laksanakan, belum ada yang meneliti tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Maka penulis menggunakan penelitian relevan sebagai acuan untuk membahas tentang Upaya Pelestarian tari *Podang* Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Adapun penelitian yang dijadikan rujukan tertulis dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Gustia Arini, 2013, Skripsi “Upaya Pelestarian *Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang, Kecamatan Payakumbuh Utara*”. Permasalahan yang dibahas adalah aspek pengembangan kuantitas yaitu jumlah pelaku pada tari *Podang*. Hasil penelitiannya adalah pengembangan dari segi pelaku tari. Dahulunya hanya beberapa orang saja yang mampu menarikan tarian ini. Tari *Podang* tersebut ditarikan oleh penari laki-laki yang usianya berkisar 28-60 tahun dengan jumlah 5 orang saja dari generasi ke generasi. Dengan adanya ide dari peneliti dan tuo tari, pelatihan tari *Podang* ini dilaksanakan agar jumlah masyarakat yang mampu menarikan tarian ini dapat bertambah, dan masyarakat yang dituju adalah para pemuda yang tinggal di Kelurahan Napar. Setelah dilaksanakan pelatihan peserta tari *Podang* bertambah 14 orang.
2. Desi Lilianti Akhirta, 2015, Skripsi “Tinjauan Koreografi *Tari Podang Di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh*”. Hasil penelitiannya adalah tari *Podang* merupakan

garapan lama yang menggunakan ilmu koreografi dalam penggarapannya. Dalam penelitian ini memfokuskan pada elemen-elemen koreografi pada tari *Podang*. Dengan hasil gerak tari *Podang* pada gerak maknawi adalah gerak Salam, gerak Baraboh Mandi, gerak Sewa Langkah 4, gerak Cubadak Alia, gerak Sewa Langkah Mundur, gerak Anggar 3, gerak Anggar 5, gerak Mauriak Tanah. Gerak murni terdapat pada gerak Dansu, gerak Jungkir, gerak Bagaluik. Desain lantai terdapat pada tari *Podang* yaitu pola garis lurus yang membentuk horizontal dan garis lengkung yang membentuk lingkaran. Desain atas yang terdapat pada tari *Podang* yaitu serempak, berimbang dan kontras. Musik pada tari *Podang* hanya sebagian ilustrasi saja, dimana gerakan yang dilakukan dalam tari *Podang* tidak tergantung kepada irama musiknya. Desain dramatik pada tari *Podang* yaitu kerucut ganda. Koreografi kelompok tari *Podang* yaitu komposisi kelompok kecil karena jumlah penari terdiri dari 2 orang. Tena yang terdapat pada tari *Podang* yaitu keberanian dan semangat hidup yang tinggi. Kostum tari *Podang* yaitu baju longgar berwarna hitam, celana galembong berwarna hitam, sarung jao dan ikat kepala berwarna hitam (*destar*).

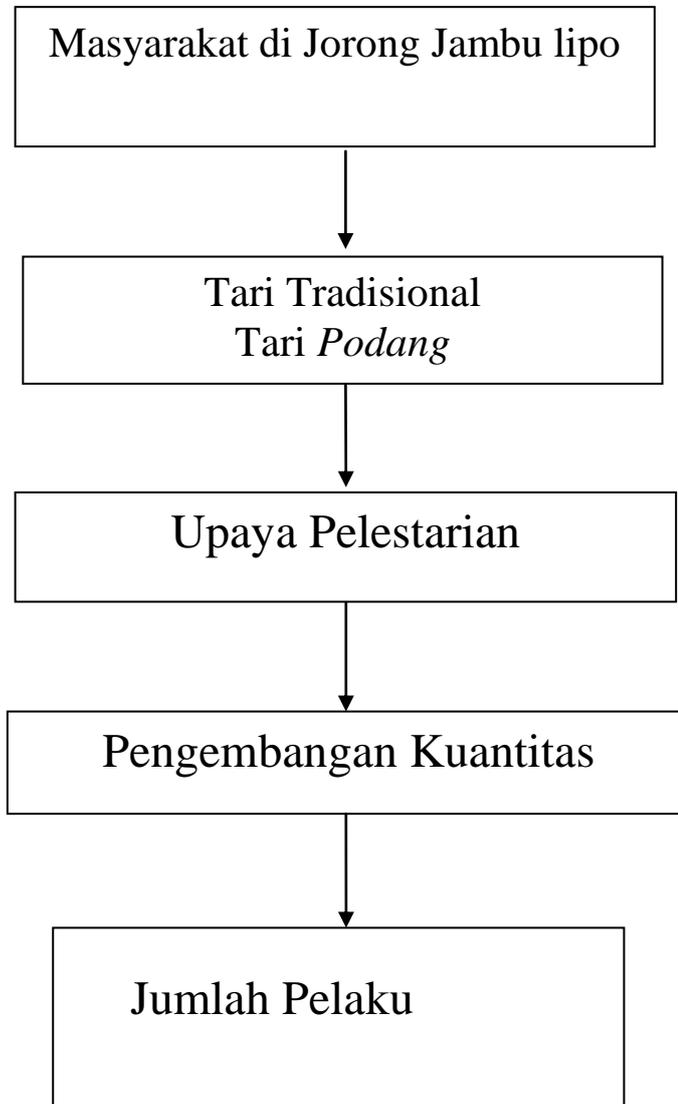
Kedua penelitian relevan diatas merupakan penelitian terdahulu, dengan objek penelitian yang sama, tetapi dengan judul dan lokasi yang berbeda. Penelitian diatas dapat membantu peneliti menganalisis dan memahami mengenai objek yang dipilih.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini, maka peneliti dapat mempermudah serta membangun kerangka berfikir dengan cepat berdasarkan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini, dalam hal ini, Upaya Pelestarian Tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung ini dilakukan dalam bentuk non akademik. Kegiatan non akademik yaitu pelatihan yang diberikan kepada masyarakat di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Dengan melibatkan beberapa pihak, maka Upaya Pelestarian Tari *Podang* ini dapat diberikan pelatihan pada masyarakat Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok khususnya. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat melalui kerangka konseptual berikut ini:

### Skema Kerangka Konseptual



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tari *Podang* adalah tari tradisional dari Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Tarian ini menceritakan tentang perlindungan masyarakat Jorong Jambu Lipo dan agama Islam dari para musuh. Sebagai tari berpasangan, tarian ini memiliki makna dan pesan tersendiri bagi seluruh masyarakat Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Makna yang terkandung adalah para pemuda yang gagah berani yang selalu siap sedia menjaga keamanan masyarakatnya.

Tarian *Podang* ini terancam punah. Hal tersebut dikarenakan penari aslinya yang sudah tua sehingga tidak memungkinkan untuk dapat terlaksanakan pelatihan tari secara efektif. Untuk itu peneliti melakukan upaya pelestarian tari *Podang* di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung dalam masyarakat Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok. Hal tersebut peneliti lakukan agar tari *Podang* ini dapat bangkit kembali dan ditarikan lagi oleh generasi penerusnya sehingga ke eksistensian tari tersebut dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut bertujuan untuk menambah pewaris tari *Podang*. Selain itu, kegiatan ini juga peneliti lakukan

dengan tujuan agar masyarakat Jorong Jambu Lipo menyadari bahwa mereka memiliki sebuah tari tradisi yang patut di banggakan dan perlunya usaha untuk melestarikannya.

Upaya pelestarian tari *Podang* berdasarkan oleh peneliti ini mendapat respon positif dari masyarakat Jorong Jambu Lipo. Hal tersebut terbukti dengan baiknya partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut. Yaitu dalam pelestarian tari *Podang* kepada pemuda-pemuda Jorong Jambu Lipo sebanyak 18 orang. Selain keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut, sejumlah ibu-ibu dan bapak-bapak kampung juga ambil andil dalam mensukseskan kegiatan tersebut.

Pelatihan tari *Podang* dilaksanakan satu kali dalam 1 minggu sebanyak 3 kali pertemuan. Hari yang dipilih adalah hari sabtu dengan latihan Pertama dan kedua dengan jam yang sama yaitu pada pukul 20.00 Wib dan berakhir pukul 21.30 Wib.

Setelah diadakan latihan,peneliti mengamati penari tentunya banyak kendala yang terjadi. Sebagian penari ada yang mampu menyerap materi dengan cepat dan sebagiannya lagi mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Hal tersebut berhasil membuat penari dapat menyerap materi gerak secara merata. Dengan latihan yang di adakan beberapa kali, mereka akhirnya mampu menarikan dengan cukup baik sampai disaat acara penampilan tari sukses di laksanakan pada tanggal 17 Juli 2015 dan 12 Desember 2015. Acara pertunjukan tersebut tentunya membuahkan hasil tersendiri bagi peneliti. Sebagai sebuah kesuksesan peneliti berhasil

mewujudkan keinginannya untuk menambah jumlah pelaku tari *Podang*, dan secara tidak langsung dalam acara pertunjukan tari *Podang* tersebut juga tersosialisasikan.

## **B. Saran**

1. Mengingat pentingnya kesenian tradisional tari *Podang* bagi masyarakat Jorong Jambu Lipo kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, maka penulis harap ada penelitian lebih Lanjut tentang upaya pelestarian tari *Podang* karena penulis menyadari penelitian yang penulis lakukan belum sempurna.
2. Diharapkan kepada generasi muda agar antusias untuk berperan dan ikut melestarikan kesenian tradisional yang ada di Jorong Jambu Lipo.
3. Orang tua sebagai penghubung hendaknya juga ikut memberi perhatian dan memotivasi anaknya agar turut melestarikan tari *Podang*.
4. Guru dalam pendidikan formal maupun non formal hendaknya memperkenalkan kesenian tradisional tari *Podang* pada muridnya agar sejak dini mereka telah mengenal dan memahami tentang tari *Podang*.
5. Pemerintah daerah agar lebih memberikan perhatian pada kesenian tradisional yang ada didaerahnya seperti salah satunya tari *Podang* pada masyarakat Jorong Jambu Lipo. Dengan adanya dukungan dari pemerintah akan menyemangati bagi masyarakat dalam menjaga dan mempertahankan kesenian tradisi ini agar tetap tumbuh pada generasi pendukungnya untuk masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirta, Desi Lilianti. 2015 , “Tinjauan Koreografi Tari Podang di kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”. Skripsi S1 Sendratasik FBS UNP.
- Arini, Gustia 2011, “ Upaya Pelestarian tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara Kota “. Skripsi S1 Sendratasik FBS UNP.
- Widjaja.A.W. 1986. *KomunikasidanHubunganMasyarakat*. Jakarta:BinaAksara.
- Bastomi.1988. *ApresiasiKesenianTradisionalMinangkabau*.IKIP Semarang Press.
- Brandon, James R. 1989. *Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Yogyakarta : ISI
- Dibia, I Wayan.dkk.2006. *Tari Komunal*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: UNP Press.
- Harmaizar, Z. 1997. *Defenisi-Usaha*.[Onlinehttp://coolvideosite.info/harmaizar-z-menangkap-peluang-usaha.co.id](http://coolvideosite.info/harmaizar-z-menangkap-peluang-usaha.co.id).Diaksestanggal 4 Februari 2015.
- Hasibuan, M. (2003).*OrganisasidanMotivasi*,Jakarta : PT. BumiAksara.
- Indrayuda. 2013. *TarisebagaiBudayadanPengetahuan*. Padang : Press UNP.
- \_\_\_\_\_ 2012. *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang : Press UNP.
- Kayam, Umar.1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Mansoer. M.D.( 1970 : 2). *SejarahMinangkabau*.Jakarta: Barata
- Moleong, Lexy J. 2010. “*MetodologiPenelitianKualitatif*”. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Muchtar. 2013. *Metodelogi Praktis Penelitian Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group.
- Pangabean, S., Mutiara. 2004. *Management SumberDayaManusia*. Bogor: GhaltaIndonesia.
- Sedyawati, Edi.1981. *PertumbuhanSeniPertunjukan*. Jakarta : PT. PustakaSinarHarapan.

- Soedarsono.1977. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Pengembangan Media KebudayaanDerektoratDepdikbud.
- Supardjan, N dan I GustiNgurahSuparta. 1982. *PengantarPengetahuanTari*. Jakarta: DepartemenPendidikandanKebudayaan.
- Tim Prima Pena. Edisi Terbaru. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Gita Media Press.
- Usman, HusainidanPurnomoSetiadi. 2008. *MetodologiPenelitianSosial*. Jakarta: BumiAksara.

## **DATA NARASUMBER, TUO TARI DAN PEMUSIK TARI PODANG**

### **A. Narasumber**

Nama : Bagindo Tan Ameh

Umur : 56 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Jenis kelamin : Laki-laki

Nama : Sonny Affandi  
(Penari tari Podang)

Umur : 23 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Laki-laki

### **B. Tuo Tari**

Tuo Tari I. Nama : Jamaris (Informan Utama)

Umur : 60 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Jenis kelamin : Laki-laki

### **C. Pemusik**

#### 1. Pemain Mongan (Canang)

Nama : Samsyir

Umur : 63 tahun

Pekerjaan : Petani

Jenis Kelamin : Laki-laki

#### 2. Pemain Gandang Rajo Nobat

Nama : Jepri

Umur : 39 tahun

Pekerjaan : Tukang jahit

Jenis Kelamin : Laki-laki

#### 3. Pemain Gandang Rajo Nobat

Nama : Era binansya

Umur : 45 tahun

Pekerjaan : Petani

Jenis Kelamin : Laki-laki

## DAFTAR WAWANCARA

### Contoh pertanyaan wawancara tidak terarah:

1. Berapa lama saudara sudah mempelajari tari *Podang*?
2. Berapa orang teman saudara yang sama-sama mempelajari tari *Podang*?
3. Apa kesulitan untuk mempelajari tari *Podang*?

### Contoh pertanyaan wawancara terarah:

1. Apa bentuk silsilah tari *Podang*?
2. Apa-apa saja unsur-unsur (unsur utama dan pendukung) yang terdapat dalam tari *Podang*?
3. Bagaimana keberadaan tari *Podang* saat ini?
4. Berapa orang yang menguasai tari *Podang* saat ini?
5. Berapa sering tari *Podang* ditampilkan pada saat ini?
6. Bagaimana usaha pelestarian yang dilakukan?
7. Dari lapisan mana saja yang ikut latihan tari *Podang*?
8. Apa saja properti yang digunakan dalam tari *Podang*?
9. Alat musik apa saja yang biasa digunakan dalam tari *Podang*?
10. Baju yang biasa digunakan dalam tari *Podang* adalah baju silat, apakah ada variasi baju lain yang dipakai selain baju tersebut ?
11. Apa makna yang terkandung dalam setiap gerakan tari *Podang*?
12. Apa kegunaan dari tari *Podang*?
13. Kenapa tari *Podang* hanya ditarikan oleh kaum laki-laki saja?
14. Dalam kegiatan apa saja kita bisa melihat keberadaan tari *Podang*?

**Contoh pertanyaan wawancara mendalam:**

1. Apa-apa saja upaya yang telah dilakukan untuk pengembangan Tari *Podang*?
2. Apakah mungkin peneliti dapat melakukan upaya pengembangan Tari *Podang* ini dari segi jumlah pelakunya?
3. Apakah langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk dapat melakukan upaya pengembangan Tari *Podang* ini?
4. Bagaimana pendapat pandangan dari masyarakat tentang tari *Podang*?

**ABSEN LATIHAN  
TARI PODANG**

Hari/Tanggal : Sabtu / 16 Mei 2015  
Latihan Ke : Pertama

NO.	NAMA PESERTA	PARAF
1.	Pandra Nopriman	H.
2.	Raffi Sadicjo	e/v
3.	Rahmad Fauzi	
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

Jambu Lipo, 16 Mei 2015

Tuo Tari



Jamaris

ABSEN LATIHAN

TARI PODANG

Hari/Tanggal : Sabtu / 6 Juni 2015

Latihan Ke : dua

NO.	NAMA PESERTA	PARAF
1.	Pandra Nopriman	PN
2.	Rappi Sacligo	RS
3.	Rahmad Fauzi	RF
4.	Tobi putra Rahman	TPR
5.	Muhamad Alfabrus	MA
6.	Putra Jurdolah	PJ
7.	Prigusta Amindo	PA
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

Jambu Lipo, 6 Juni 2015

Tuo Tari



Jamaris

ABSEN LATIHAN

TARI PODANG

Hari/Tanggal : Sabtu / 20 Juni 2015

Latihan Ke : Tiga

NO.	NAMA PESERTA	PARAF
1.	Pendra Noprison	H.
2.	Rofpi Sadig O	RF
3.	Rahmad Fauzi	Ram
4.	Tobi putra Raman	Tobi
5.	Muhammad Alfahms	Alfahms
6.	Putra Jundolah	Jundolah
7.	Hendri Erison	HE
8.	Wando	W
9.	Mulian Panda	M
10.	Fazt Radatila	F
11.	Sony Apandi	S
12.	Sukri muhammad	Sukri
13.	Nando Aktianur	Nando
14.	Lindo Warman	Lindo
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

Jambu Lipo, 14 November 2015

Tuo Tari



Jamaris

**ABSEN LATIHAN  
TARI PODANG**

Hari/Tanggal : Sabtu / 14 November 2015  
Latihan Ke : .....

NO.	NAMA PESERTA	PARAF
1.	Pandra Nopriman	
2.	Deteri	
3.	Yopi akmal	
4.	Nanda rizkilleh	
5.	Rio Agusta	
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

Jambu Lipo,

Tuo Tari



Jamaris



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363  
E-Mail [info@fbs.unp.ac.id](mailto:info@fbs.unp.ac.id) Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 727/UN35.1.5/PG/2015  
Jenis : Izin Penelitian

19 Mei 2015

Kepada Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Sijunjung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 497/UN35.1.5/PG/2015 tanggal 12 Mei 2015 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Ana Novita Sari  
NIM/TM : 1106111  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Upaya Pelestarian Tari Padang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung"**

Tempat : Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung  
Tanggal : Mei s.d. Juni 2015.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,



Demikianlah,  
Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik  
Yang bersangkutan



PEMERINTAHAN KABUPATEN SIJUNJUNG  
KECAMATAN LUBUK TAROK  
**NAGARI LUBUK TAROK**

Alamat : Jalan Raya Sungai Jodi Lubuk Tarok Kode Pos 27553

noor : 070 / 60 / LBT-2015 Lubuk Tarok, 15 Juni 2015  
t : Penting K e p a d a  
p : - Yth: Sdr Kepala Jorong Jambu Lipo  
: **Izin Penelitian** Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kabupaten Sijunjung Nomor : B.070/219/KPL/I-2015 Perihal Izin Penelitian, maka sehubungan dengan hal tersebut dengan ini Pemerintahan Nagari Lubuk Tarok memberikan Izin Kepada :

Nama : **ANA NOVITA SARI**  
Tempat / Tgl.Lahir : Solok , 02 November 1992  
Pekerjaan / P.Studi : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni UNP  
Alamat : Jrg Sungai Jodi Nagari Lubuk Tarok Kecamatan  
Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung  
Nomor Kartu Identitas/NIK : 1106111  
Judul Penelitian : **“Upaya Pelestarian Tari Podang Di Jorong  
Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok  
Kabupaten Sijunjung”**  
Lokasi Penelitian : Jorong Jambu Lipo Nagari Lubuk Tarok  
Waktu Penelitian : 15 Juni s/d 31 Juli 2015  
Anggota : -

**Mohon Bantuan Partisipasi Saudara Demi Kelancaran Penelitian Tari Podang Tersebut**

Demikian surat ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya





PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG  
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl.Rasuna Said No.47 TLP.(0754) 20120 MUARO SIJUNJUNG – 27511

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : B.070/219/KPL/VI-2015

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, yang telah di ubah ke Permendagri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
2. Peraturan Bupati Sijunjung No 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung;  
3. Surat Pembantu Dekan I Fak.Bahasa dan Seni Univ.Negeri Padang Nomor : 727/UN35.1.5/PG/2015 tanggal 19 Mei 2015 perihal mohon izin penerbitan surat izin penelitian.
- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Tertib Administrasi dan Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, diperlukan upaya pengendalian Penelitian.  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu memberikan Rekomendasi Penelitian sebagai acuan bagi Peneliti.

Di berikan kepada:

- Nama : **ANA NOVITA SARI**  
Alamat : Jorong Sungai Jodi Nagari Lubuk Tarok Kec.Lubuk Tarok  
Judul Penelitian : " **Upaya Pelestarian Tari Podang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung** "  
Tujuan : Pembuatan Skripsi guna memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Pendidikan Strata I  
Lokasi : Jorong Jambu Lipo Nagari Lubuk Tarok Kec.Lubuk Tarok  
Waktu : 15 Juni s/d 31 Juli 2015  
Bidang : Pendidikan seni  
Status : Perorangan  
Anggota : --  
Asal Kelembagaan : Universitas Negeri Padang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian harus sesuai dengan maksud dan tujuan yang disampaikan.
2. Peneliti harus melapor kepada pemerintah setempat serta mematuhi Norma adat/Budaya dan Ketentuan yang berlaku.
3. Rekomendasi Penelitian berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan, bilamana pelaksanaannya lebih dari 6 ( Enam ) bulan, maka saudara wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi dengan menyertakan laporan hasil penelitian sebelumnya.
4. Memberikan hasil penelitian sebanyak 1 ( satu ) rangkap kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung cq.Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas kabupaten Sijunjung
5. Penyimpangan terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi penelitian dan sanksi lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Muaro Sijunjung, 12 Juni 2015

a.n. **BUPATI SIJUNJUNG**  
KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS  
KABUPATEN SIJUNJUNG



**Tembusan Yth;**

1. Gubernur Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Prov.Sumbar di Padang.
2. Bupati Sijunjung di Muaro Sijunjung ( Sebagai laporan ).
3. Dekan Fak.Bahasa dan Seni UNP di Padang
4. Kepala Dinas Parnsibudpora Kab.Sijunjung di Muaro Sijunjung.( **agar dilakukan pengawasan seperlunya** )
5. Camat Lubuk Tarok di Lubuk Tarok.( **agar dilakukan pengawasan seperlunya** )
6. Wali Nagari Lubuk Tarok.( **agar dilakukan pengawasan seperlunya** )
7. Peneliti yang bersangkutan.
8. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG**  
**KECAMATAN LUBUK TAROK**

Alamat : Jalan Raya Sungai Jodi Lubuk Tarok

Nomor : B.070/ 10 /Lb.T-2015 Lubuk Tarok, 15 Juni 2015  
Sifat : Penting Kepada :  
Lampiran : Yth. Sdr.Wali Nagari Lubuk Tarok  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

di  
Lubuk Tarok.

Sehubungan dengan Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Poitik dan Linmas Kabupaten Sijunjung Nomor: B.070/219/KPL/I-2015 tanggal 12 Juni 2015 perihal Rekomendasi Penelitian, bersama ini kami informasikan pada saudara bahwa akan datang seorang Mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni Universitas Negeri Padang, dengan maksud melakukan penelitian di Wilayah yang saudara pimpin, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : **ANA NOVITA SARI**  
Tempat/Tgl.Lahir : Solok/ 2 November 1992.  
Pekerjaan/Prog Studi : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni Universitas Negeri Padang.  
Alamat : Jorong Sungai Jodi Nag. Lb. Tarok.  
Nomor Identitas/Nobp : 1106111  
Judul Penelitian : **"Upaya Pelestarian Tari Podang di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung"**  
Lokasi Penelitian : Jorong Jambu Lipo Nagari Lubuk Tarok Kec.Lubuk Tarok  
Waktu Penelitian : 15 Juni s/d 31 Juli 2015  
Anggota : -

Untuk kelancaran penelitian dimaksud mohon bantuan dan kerjasama Saudara seperlunya.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
1.Yth.Bapak Bupati Sijunjung di Muaro Sijunjung  
2.Yth.Sdr.Peneliti yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG  
KECAMATAN LUBUK TAROK  
**NAGARI LUBUK TAROK**

Alamat : Jalan Raya Sungai Jodi Lubuk Tarok Kode Pos 27553

**SURAT KETERANGAN**

No. 1021 /SK/WN/LT-2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Lubuk Tarok Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung Menerangkan Bahwa :

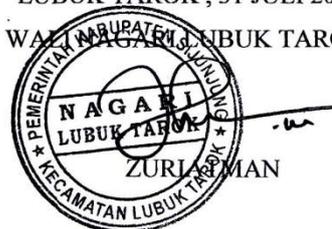
Nama : ANA NOVITA SARI  
Tempat / Tgl. Lahir : Solok , 02 November 1992  
Pekerjaan / P.Studi : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni UNP  
Alamat : Jorong Sungai Jodi Nagari Lubuk Tarok Kec. Lubuk Tarok Kab. Sijunjung.

Nama yang tersebut di atas Telah Selesai Melaksanakan Penelitian “ **Upaya Pelestarian Tari Jambu Lipo Nagari Lubuk Tarok Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung** “

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya dan Kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

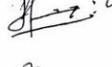
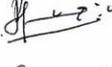
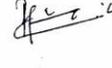
LUBUK TAROK, 31 JULI 2015

WALI NAGARI LUBUK TAROK



**FORMAT KONSULTASI  
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH  
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : ANA NOVITA SARI  
 NIM : 1106111  
 Program Studi : PENDIDIKAN SENDRATASIK  
 Jurusan : SENDRATASIK  
 Judul : UPAYA PELESTARIAN TARI PADANG DIJORONG JAMBU LHO  
 KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SJUNJUNG.

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1.	15 Juli 2015	- BAB I, II, III. Lebih diringkas pada Bab I. Sedangkan Bab II dan III penulisannya.	- Hapus yang tidak berkaitan dengan permasalahan.	
2.	25 Juli 2015	- kaglan teori	- Diperjelas urutannya.	
3.	28 Juli 2015	- Tabel tidak berurutan	- Perbaiki dengan benar.	
4.	29 Juli 2015	- Penulisan hasil penelitian	- Lebih di perjelas lagi. sesuai urutannya.	
5.	31 Juli 2015	- Daftar isi, spasi terlalu jarak.	- Diperbaiki lagi.	
6.	11 Desember 15	- Penulisan pada hasil penelitian diperbaiki.	- Diperbaiki kembali.	
7.	15 Desember 15	- Penjelasan pada Pembahasan dipertegas.	- tegaskan pada pembahasan.	
8.	22 Desember 15	- Penambahan kalimat pada bagian Kesimpulan	- Lebih diperjelas dan ringkas	
9.	23 Desember 15	- pada isi dalam penulisan Bab IV lebih di tegaskan lagi. Abstrak ditingkas kembali.	- Penegasan pada isi bab IV. Pembahasan dan Kesimpulan. dan juga pada daftar pustaka.	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan



AFIFAH ASRIATI, S.Sn., MA

Koordinator Tugas Akhir



Drs. Muzam, M.Pdum

**FORMAT KONSULTASI  
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH  
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : ANA NOVITA JARI  
 NIM : 1106111  
 Program Studi : PENDIDIKAN SENDRATASIK  
 Jurusan : SENDRATASIK  
 Judul : UPAYA PELESTARIAN TARI PADANG DIJORONG JAMBU LIPU  
 KECAMATAN LUBUK TADOK KABUPATEN SIJUNJUNG

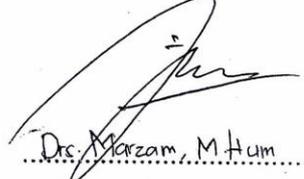
No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30 Juni 2015	- penulisan nama dosen pada kata pengantar dan nama orang tua	- Lebih diperhatikan lagi penulisannya.	
2.	2 Juli 2015	- Kajian teori - Latar belakang lebih di-Perdalam.	- tambakan yang berkaitan dengan masalah. - Diperjelas kembali.	
3.	9 Juli 2015	- BAB III	- perbaiki teknik Analisis data menjadi jelas.	
4.	23 Juli 2015	- Sesuaikan Bab II pada daftar pustaka mengenai teori-teori.	- perbaiki kembali.	
5.	29 Juli 2015	- Foto, tabel, Penulisan	- ukuran foto disamakan - lebih dirapikan lagi. - huruf besar kecilnya diperhatikan.	
6.	29 Juli 2015	- Deskripsi gerak	- lebih dibuat rinci.	
7.	31 Juli 2015	- pembahasan, abstrak	- penulisan dan isinya diperinci secara ringkas tapi padat.	
8.	1 Juli 2015	- Isi tentang upaya pelestarian.	- lebih dihubungkan dengan permasalahan.	
9.	10 Desember 15	- Penulisan	- panda baca, lebih diperhatikan	

Mengetahui :  
Ketua Jurusan



ARIFAH ASRIATI, S.Sn., MA

Koordinator Tugas Akhir



Dr. Marzam, M.Hum

## **BIODATA**



Nama : Ana Novita Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 02 November 1992  
Alamat : Jr. Sungai Jodi, Kec. Lubuk Tarok, Kab. Sijunjung

### **Riwayat Pendidikan**

TK : TK Nusa Indah  
(1998-1999)  
SD : SD Negeri 02 Jambu Lipo Sijunjung  
(1999-2005)  
SMP : SMP Negeri 12 Sijunjung  
(2005-2008)  
SMA : SMK Negeri 7 Padang  
(2008-2011)  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang (UNP)  
Jurusan Sendratasik  
(2011-2016)